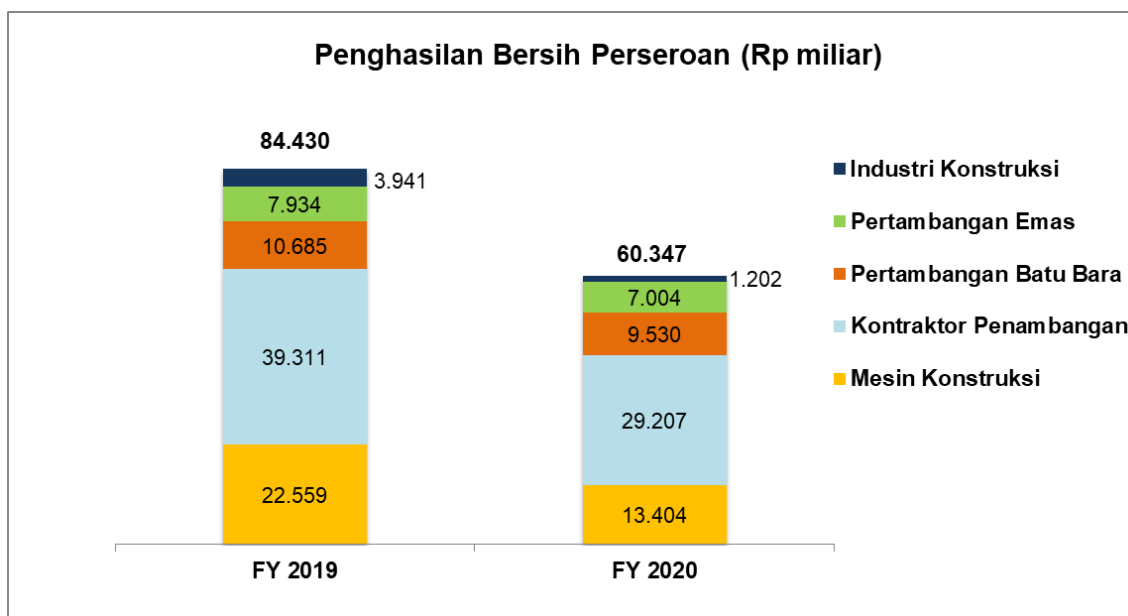


LAPORAN PERKEMBANGAN USAHA PT UNITED TRACTORS Tbk TAHUN 2020

Laporan Konsolidasi

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2020, pendapatan bersih konsolidasian Perseroan mencapai Rp60,3 triliun atau turun sebesar 29% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2019. Masing-masing unit usaha yaitu: Mesin Konstruksi, Kontraktor Penambangan, Pertambangan Batu Bara, Pertambangan Emas, dan Industri Konstruksi secara berturut-turut memberikan kontribusi sebesar 22%, 48%, 16%, 12% dan 2% terhadap total pendapatan bersih konsolidasian. Rincian kontribusi dari setiap unit usaha dapat dilihat pada grafik berikut:



Seiring dengan penurunan pendapatan, laba bruto Perseroan turun sebesar 39% dari Rp21,2 triliun menjadi Rp13,0 triliun sehingga laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk (laba bersih Perseroan) pada tahun 2020 turun sebesar 47% menjadi Rp6,0 triliun dari Rp11,3 triliun pada tahun 2019.

Ringkasan kinerja Perseroan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Dalam juta Rupiah	12M 2020	12M 2019	Perubahan (%)
Nilai Tukar (Rp/USD)	14.105	13.901	1%
Pendapatan Bersih	60.346.784	84.430.478	-29%
Laba Bruto	12.989.293	21.230.653	-39%
<i>Marjin Laba Bruto</i>	21.5%	25.1%	-14%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	7.011.186	15.476.885	-55%
Laba Tahun Berjalan	5.632.425	11.134.641	-49%
Laba/ (Rugi) setelah pajak yang diatribusikan kepada:			
- Pemilik entitas induk	6.003.200	11.312.071	-47%
- Kepentingan nonpengendali	-370.775	-177.430	109%
Laba Bersih per Saham (dalam Rp penuh)	1.609	3.033	-47%
Jumlah Aset	99.800.963	111.713.375	-11%
Jumlah Liabilitas	36.653.823	50.603.301	-28%

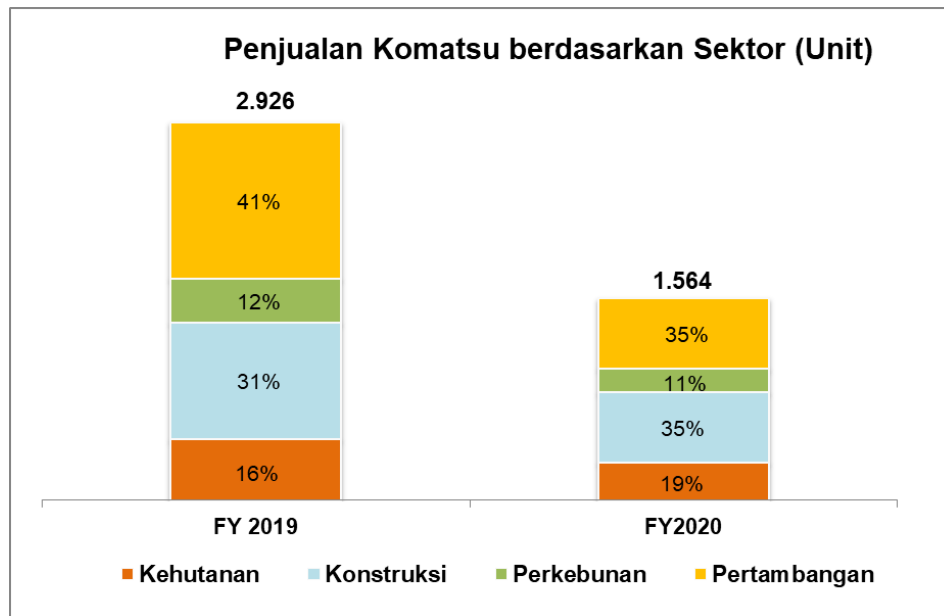
Berikut kami sampaikan kinerja operasional dari masing-masing unit usaha.

Unit Usaha Mesin Konstruksi (*Construction Machinery*)

Sampai dengan bulan Desember 2020, volume penjualan alat berat Komatsu tercatat sebanyak 1.564 unit atau turun 47% jika dibandingkan dengan tahun 2019 sebanyak 2.926 unit. Turunnya harga komoditas dan penurunan aktivitas di semua sektor pengguna alat berat berdampak pada berkurangnya permintaan alat berat. Dari total keseluruhan penjualan alat berat, sebanyak 35% diserap sektor pertambangan dan konstruksi, 19% diserap sektor kehutanan, dan sisanya sebesar 11% ke sektor perkebunan.

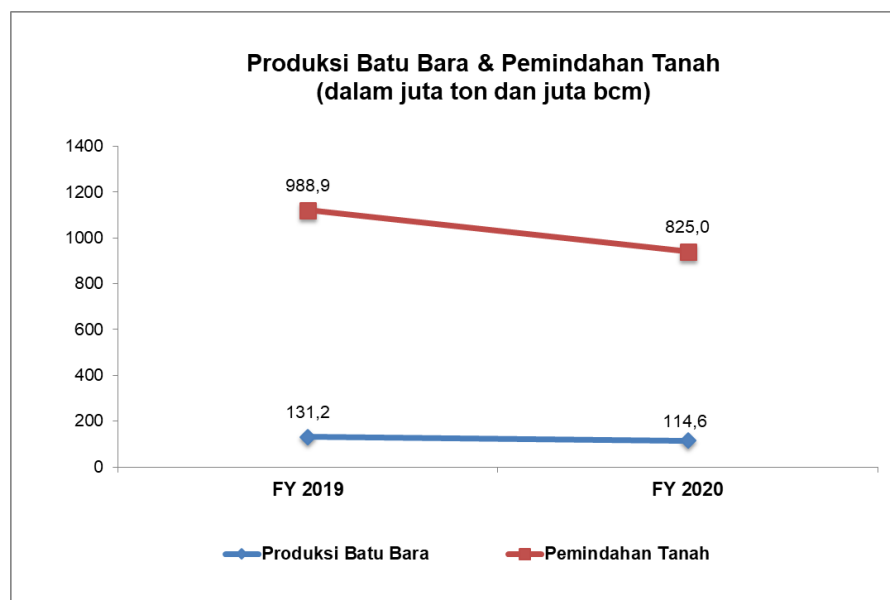
Pendapatan Perseroan dari penjualan suku cadang dan jasa pemeliharaan alat berat turun sebesar 34% menjadi Rp6,0 triliun. Penjualan produk merek lainnya yaitu UD Trucks mengalami penurunan dari 420 unit menjadi 224 unit serta penjualan produk Scania turun dari 432 unit menjadi 217 unit. Secara keseluruhan pendapatan bidang Mesin Konstruksi turun sebesar 41% menjadi Rp13,4 triliun dibandingkan Rp22,6 triliun pada tahun 2019.

Berikut ini adalah grafik penjualan Komatsu:



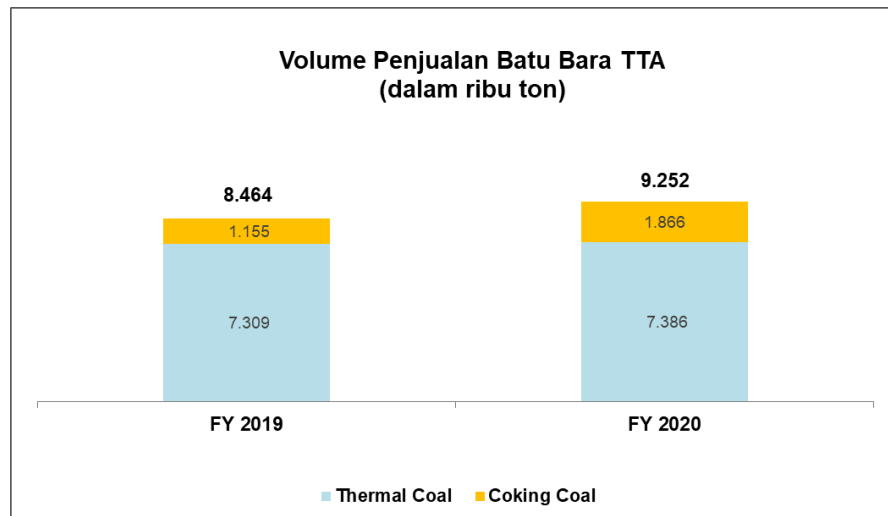
Unit Usaha Kontraktor Penambangan (Mining Contracting)

Unit usaha Perseroan di bidang Kontraktor Penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA). Pada tahun 2020, unit usaha Kontraktor Penambangan membukukan pendapatan bersih sebesar Rp29,2 triliun atau turun 26% dibandingkan tahun 2019. PAMA mencatat penurunan volume produksi batu bara sebesar 13% dari 131,2 juta ton menjadi 114,6 juta ton dan volume pekerjaan pemindahan tanah (*overburden removal*) turun sebesar 17% dari 988,9 juta bcm menjadi 825,0 juta bcm.



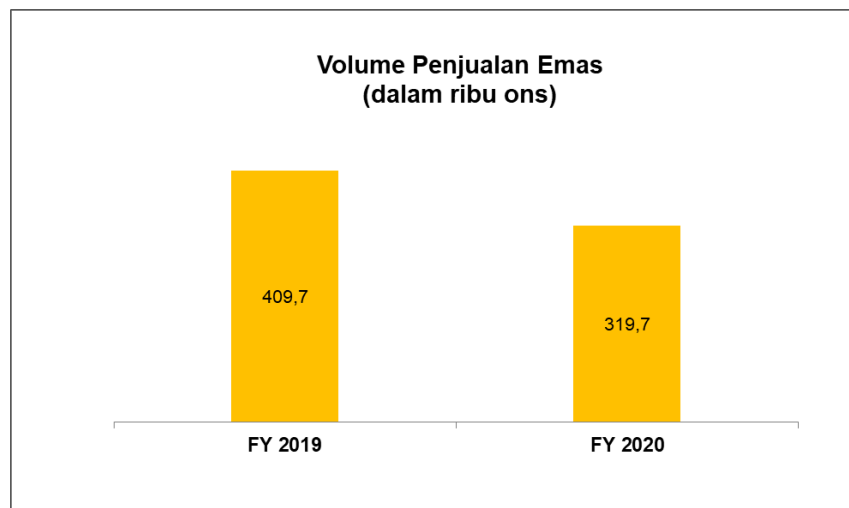
Unit Usaha Pertambangan Batu Bara (*Mining*)

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Batu Bara dijalankan oleh PT Tuah Turangga Agung (TTA). Total penjualan batu bara sampai dengan bulan Desember 2020 mencapai 9,3 juta ton termasuk 1,9 juta ton batu bara kokas, atau naik sebesar 9% dari tahun 2019 sebesar 8,5 juta ton. Namun pendapatan unit usaha Pertambangan Batu bara mencatat penurunan sebesar 11% dibandingkan tahun 2019 menjadi Rp9,5 triliun dikarenakan penurunan rata-rata harga jual batu bara.



Unit Usaha Pertambangan Emas (*Gold Mining*)

Unit usaha Perseroan di bidang Pertambangan Emas dijalankan oleh PT Agincourt Resources yang mengoperasikan tambang emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatera Utara. Sampai dengan bulan Desember 2020, total penjualan dari tambang emas Martabe mencapai 319,7 ribu ons atau turun sebesar 22% dibandingkan tahun 2019 sebesar 409,7 ribu ons, sehingga pendapatan bersih unit usaha Pertambangan Emas tahun 2020 turun sebesar 12% menjadi Rp7,0 triliun.



Unit Usaha Industri Konstruksi (*Construction Industry*)

PT Acset Indonusa Tbk (ACSET) adalah perusahaan publik di bidang jasa konstruksi yang sahamnya sebanyak 64,8% dimiliki oleh PT Karya Supra Perkasa (KSP), anak perusahaan Perseroan.

Sampai dengan triwulan keempat tahun 2020, unit usaha Industri Konstruksi membukukan pendapatan bersih sebesar Rp1,2 triliun atau turun 70% dari sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun pada tahun 2019. ACSET membukukan rugi bersih sebesar Rp1,3 triliun yang disebabkan oleh perlambatan pekerjaan beberapa proyek yang sedang berlangsung dan berkurangnya peluang memperoleh kontrak baru akibat dampak pandemi COVID-19.

Demikian kami sampaikan Laporan Perkembangan Usaha PT United Tractors Tbk tahun 2020.